

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman transportasi di Indonesia telah meningkat pesat , tidak hanya di kota-kota besar saja, tetapi telah merambah ke daerah-daerah di seluruh plosok tanah air salah satunya di kabupaten Ogan Komering Ulu.

Transportasi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Menurut UU No 14 Tahun 1992, transportasi memiliki posisi yang penting dan strategis dalam pembangunan bangsa yang berwawasan lingkungan dan hal ini harus tercermin pada kebutuhan mobilitas seluruh sektor wilayah. Transportasi merupakan sarana yang sangat penting dan strategis dalam memperlancar roda perekonomian, memperkuat persatuan dan kesatuan serta mempengaruhi semua aspek kehidupan bangsa dan Negara (UU No 14 tahun 1992 Tentang Transportasi dan angkutan jalan raya, di akses dari situs kemenhub.go.id).

Sistem transportasi yang terbentuk dari komponen sarana, prasarana dan manusia adalah bagian hidup masyarakat saat ini. dalam suatu sistem jaringan jalan, persimpangan merupakan titik terjadinya konflik antara moda transportasi dan tingkat efesiensi jaringan jalan sangat ditentukan oleh kinerja persimpangan. Suatu persimpangan biasanya terbentuk dari pertemuan antara dua ruas jalan dengan arah yang berbeda. Pertemuan antara dua jenis prasarana transportasi seperti jalan raya dengan rel kereta api merupakan salah satu bentuk pertemuan yang dapat menimbulkan masalah, Salah satunya pada perlintasan sebidang jalan rel dengan jalan raya yang terletak pada jalan Komisaris Umar Kelurahan Air Gading Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Sebab masing-masing moda transportasi tersebut memiliki sistem prasarana yang berbeda dioperasikan dengan sistem sarana yang berbeda pula dan pengelolaannya juga berbeda. Kedua moda transportasi dengan karakteristik berbeda tersebut bertemu di persimpangan/pintu perlintasan (level crossing) sehingga daerah tersebut memiliki resiko terjadinya kecelakaan yang tinggi bagi kereta api dan kendaraan bermotor. Keselamatan dan keamanan pengguna jalan raya maupun kereta api merupakan aspek yang sangat krusial dalam transportasi.

Tingginya angka kecelakaan diperlintasan sebidang antara jalan rel dengan jalan raya diakibatkan kurangnya tingkat keselamatan dan kewanitaan seperti perlengkapan perlintasan, volume kendaraan yang melintas, dan jarak pandang. Hal ini dapat dilihat dari data kecelakaan di Indonesia (Direktorat Jendral Perhubungan Darat, 2005)

Di Indonesia sepanjang Tahun 2020, telah terjadi sejumlah 198 kali kecelakaan kereta api, terdiri atas tabrakan antara kereta api dengan kereta api, tabrakan antara kereta api dengan kendaraan jalan raya di pintu perlintasan, kereta api anjlok atau tergulingnya kereta api, Dari data kecelakaan tersebut didapatkan bahwa selain korban jiwa kecelakaan pada perlintasan sebidang juga menimbulkan korban materi. Dilain pihak kerugian juga dialami oleh para pengguna lalu lintas di jalan raya. (PT. Kereta Api Indonesia, 2020).

Berdasarkan uraian diatas, diambilah judul penelitian “Analisa Keselamatan dan Keamanan Transportasi di Perlintasan Sebidang Rel dengan Jalan Raya” studi kasus yang di ambil pada ruas jalan Komisaris Umar, Kota Baturaja.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang sebagaimana disajikan di atas, maka ditentukan rumusan masalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana fasilitas perlengkapan perlintasan sebidang di Jalan Komisaris Umar apakah sudah sesuai dengan standar teknis yang ada di pedoman perlintasan sebidang antara jalan rel dengan jalan raya?
- 2) Bagaimana tingkat keselamatan dan keamanan antara volume harian rata-rata yang ada di standar pedoman perlintasan sebidang antara jalan rel dan jalan raya, dengan volume harian rata-rata yang ada di perlintasan Jalan Komisaris Umar?
- 3) Bagaimana tingkat keselamatan dan keamanan antara jarak pandang pengguna jalan dengan masinis ?

1.3 Ruang Lingkup

Untuk mendapatkan hasil pembahasan yang maksimal maka penulisan perlu membatasi masalah yang akan dibahas, pembahasan masalah yang di tinjau dari penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Menganalisis tingkat keselamatan dan keamanan perlengkapan di perlintasan sebidang rel dan jalan raya pada ruas Jalan Komisaris Umar Kota Baturaja.
2. Menghitung volume harian rata-rata dengan menggunakan metode MKJI.
3. Menghitung jarak henti yang aman bagi pengguna jalan raya dengan metode yang dirumuskan dalam pedoman teknis perlintasan antara jalan rel dengan jalan raya.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui perlengkapan perlintasan sebidang Air Gading di Jalan Komisaris Umar dengan standar teknis yang ada di pedoman perlintasan sebidang antara jalan rel dengan jalan raya
2. Mengetahui tingkat keselamatan dan keamanan dari jumlah volume lalu lintas pada perlintasan sebidang Air Gading di Jalan Komisaris Umar dengan standar teknis yang ada di pedoman perlintasan sebidang antara jalan rel dengan jalan raya
3. Mengetahui jarak pandang henti yang aman bagi pengguna jalan dengan masinis agar dapat melakukan maneuver.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini penulis maupun pembaca dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara meningkatkan keselamatan dan keamanan bagi pengguna transportasi khususnya transportasi darat, serta dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pikiran bagi pihak-pihak terkait agar memberikan keselamatan dan keamanan, serta memberi edukasi bagi masyarakat agar pentingnya mengutamakan keselamatan dan keamanan.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir disesuaikan dengan sistematika yang telah ditetapkan sebelumnya agar lebih mudah memahami isinya, sistematika penulisan ini memuat hal-hal sebagai berikut:

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang umum, latar belakang masalah, rumusan masalah, pemanfaatan masalah.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi pengumpulan data-data yang berhubungan dengan tugas akhir ini yang bersumberkan buku-buku serta referensi jurnal sebagai pendekatan teori maupun sebagai perbandingan untuk mengkaji penelitian ini.

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan membahas tentang langkah-langkah kerja yang akan dilakukan dengan cara memperoleh data yang relevan dengan penelitian ini. Dimana data dalam penelitian ini digunakan dua data sumber yaitu data primer dan data sekunder.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara khusus membahas tentang keselamatan dan keamanan antara pengguna jalan raya dengan jalur kereta api, serta menghitung jarak pandang yang aman bagi pengguna kendaraan bermotor dengan masinis saat melakukan manuver.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Memuat kesimpulan dari analisis survey lapangan serta saran yang berisikan upaya mengoptimalkan keselamatan dan keamanan transportasi di perlintasan rel dengan jalan raya.